

**PENGGUNAAN METODE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SISWA KELAS IV SDN 022 SINTONG KECAMATAN
TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Yasi, Sri Kartikowati, Hardisem Syabus

Email. yasi_46@yahoo.com, (081365791953), tiko22@ymail.com, hardi_545@yahoo.co.id

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

***Abstrack:** Picture and Picture learning method is a series of teaching materials delivered by showing pictures - concrete images that the students can understand clearly about the true meaning of the teaching materials presented to him. Thus, the main ingredient of the use of methods of picture and Picture is a picture - a picture that involves learning materials. The purpose of this study is to investigate the use of picture and Picture In the method of increasing student interest in learning social studies grade IV SDN 022 Sintong Tanah Putih Rokan Hilir. Where the research was conducted in SDN 002 Sintong Tanah Putih. The sample used is siwi fourth grade students numbered 21 people, consisting of 9 men and 12 women. Data was collected using observation sheet for teachers, students and student interest. Analysis technique used is sheet activities of teachers, the observation sheet and interest in learning. From the results of data analysis that has been done shows a method of picture and picture can improve the learning interest of fourth grade students of SDN 022 Sintong Tanah Putih Rokan Hilir proven and is one of the exciting learning methods in the learning process in the classroom can be accepted. From these results it is suggested that the application of methods Picture and Picture can be used as a method of learning that can improve the quality of teachers and the quality of students in the school.*

***Keywords:** Picture and Picture Method , learning to interst*

**PENGGUNAAN METODE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SISWA KELAS IV SDN 022 SINTONG KECAMATAN
TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Yasi, Sri Kartikowati, Hardisem Syabrus

Email. yasi_46@yahoo.com, (081365791953), tiko22@ymail.com, hardi@yahoo.com.id

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrak: Metode pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian menyampaikan materi ajar dengan menunjukkan gambar – gambar kongkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan metode *picture and Picture* adalah gambar – gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 002 Sintong Kecamatan Tanah Putih. Sampel yang digunakan yaitu siswa-siwi kelas IV berjumlah 21 orang, terdiri dari 9 laki-laki dan 12 perempuan. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi untuk guru, siswa dan minat siswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu lembar aktifitas guru, lembar observasi dan minat belajar. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil metode *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir terbukti dan merupakan salah satu metode pembelajaran yang menarik didalam proses pembelajaran di dalam kelas dapat diterima. Dari hasil tersebut disarankan agar penerapan metode *Picture and Picture* ini dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas guru dan kualitas siswa di sekolah.

Kata kunci : Metode *Picture and Picture*, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, guru menduduki peranan yang sangat penting karena guru yang bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didiknya. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang dituntut sebagai agen perubahan di dalam mewujudkan manusia yang cerdas, trampil, serta berbudi luhur sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari pendidikan nasional. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010) metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan. *Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian menyampaikan materi ajar dengan menunjukkan gambar – gambar kongkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan metode *picture and Picture* adalah gambar – gambar yang menyangkut materi pembelajaran.

Menurut Slameto (2010) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Slameto (2010) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian, sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan yang senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Dalam pelaksanaan di kelas penulis menemukan hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran terutama dalam satu tahun terakhir, sehingga tidak tercapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Penulis mengalami kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar siswa SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih. Berdasarkan hasil test formatif pada semester I tahun ajaran 2015/2016 pada standar kompetensi “kemampuan usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya” hampir 65% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria ketuntasan minimum) sekolah yaitu 75 pada kompetensi tersebut.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurang tertariknya siswa dalam mengikuti pelajaran karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu proses pembelajaran hanya terfokus pada guru saja dan kurang berfokus kepada siswa. Dalam proses pembelajaran hanya guru saja yang aktif, sementara siswa cenderung pasif.

Hasil analisis kaji ulang (refleksi) / peneliti terhadap proses pembelajaran, maka perbaikan yang sesuai menggunakan metode *Picture and Picture* untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV SDN 022 Sintong.

Dari pemaparan diatas tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan metode *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Dalam penelitian ini sampel diambil dari siswa-siswi kelas IV dengan jumlah 21 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui pengumpulan data lapangan yang dilakukan dengan menggunakan Lembar Observasi Guru Teknik ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru, Lembar Observasi Siswa Teknik ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan Lembar observasi untuk mengukur tingkat minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran IPS.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil penelitian digunakan teknik sebagai berikut :

1. Lembar aktivitas guru

Dalam menggunakan metode *picture and picture* menurut Sugiono (2007) pengukuran aktivitas guru digunakan kriteria berikut :

Sangat sempurna	: 5
Sempurna	: 4
Cukup Sempurna	: 3
Kurang Sempurna	: 2
Tidak Sempurna	: 1

$$\begin{aligned} \text{Interval (I)} &= \frac{\text{skor maks} - \text{skor min}}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{35 - 7}{5} = 5,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval persentase} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\% \end{aligned}$$

Tabel 3.1 Menentukan Klasifikasi Aktivitas Guru

Interval	Persentase	Kategori
29.7 – 35	80.1% - 100%	Sangat Sempurna
24.0 - 29.6	60.1% - 80.0%	Sempurna
18.4 – 24	40.1% - 60.0%	Cukup Sempurna
12.7 - 18.3	20.1% - 40.0%	Kurang Sempurna
7 - 12.6	0% - 20.0%	Tidak Sempurna

Sumber Statistik untuk penelitian (Sugiono 2007)

2. Lembar Observasi

Lembar Observasi aktivitas siswa dalam menggunakan metode picture and picture menurut Sugiono (2007) pengukuran aktivitas siswa digunakan kriteria berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{(\text{Indikator} \times \text{jumlah siswa} \times 1) - (\text{Indikator} \times \text{jumlah siswa} \times 0)}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{(7 \times 21 \times 1) - (7 \times 21 \times 0)}{4} \\ &= \frac{147 - 0}{4} \\ &= 36,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval persentase} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah klasifikasi}} \\ &= \frac{100\% - 0\%}{4} = 25\% \end{aligned}$$

Tabel 3.2. Menentukan Klasifikasi Standar Aktivitas Siswa

Interval	Persentase	Kategori
110,25 – 147,0	75,1% - 100%	Sangat Aktif
73,49 – 110,24	50,1% - 75%	Aktif
36,76 – 73,48	25,1% - 50%	Kurang Aktif
1 – 36,75	1% - 25,0%	Tidak Aktif

Sumber : Statistik untuk penelitian (Sugiono 2007)

3. Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan dilihat dari kategori sangat tinggi untuk kepentingan ini digunakan 5 indikator, 5 merupakan pengukuran masing-masing indikator. Skor maksimal yang diperoleh adalah 105 (5x21) dan skor minimal 0 (0x21)

$$\begin{aligned} I &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{kategori}} \\ I &= \frac{105 - 0}{5} \\ I &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval persentase} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\% \end{aligned}$$

Tabel 3.3. Menentukan Interval dan Kategori Minat Belajar

Interval	Persentase	Kategori
84,4 – 105,4	80.1% - 100%	Tinggi
63,3 – 84,3	60.1% - 80.0%	Cukup
42,2 – 63,2	40.1% - 60.0%	Sedang
21,1 – 42,1	20.1% - 40.0%	Rendah
1 – 21	0% - 20.0%	Kurang

Sumber : Statistik untuk penelitian (Sugiono 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) mulai dari siklus pertama dan siklus ke dua dapat dilihat melalui laporan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

a. Aktivitas guru,

Tabel 4.1 Analisis Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Siklus 1	
		Jumlah	%
1	Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	2	40%
2	Menyajikan materi sebagai pengantar	1	20%
3	Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi	1	20%
4	Guru menunjukkan/ memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurut gambar-gambar menjadi urutan logis	1	20%
5	Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut	2	40%
6	Guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.	2	40%
7	Kesimpulan/rangkuman	2	40%
	Jumlah	11	31,42%
	Kategori		Kurang Sempurna

Berdasarkan Tabel gambar 4.1 aktivitas guru pertemuan satu terlihat pada indikator 3, 4 dan 5 memperoleh skor 1, guru masih kurang dalam penggunaan media dan membimbing siswa dalam mengurut gambar, pada indikator 1,2,6 memperoleh skor 2 pada penyampaian materi, kompetensi serta kesimpulan. Karena guru belum terbiasa dengan metode *Picture And Picture* ini, sehingga jumlah skor yang diperoleh guru adalah 11 atau sebesar 31,42% kategori Kurang Sempurna.

b. Aktivitas siswa

Tabel 4.2 Analisis Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas Siswa yang Diamati	Siklus 1	
		Jumlah	%
1	Memperhatikan penjelasan guru dengan semangat	9	42,85%
2	Mendengarkan dengan penuh keyakinan	9	42,85%
3	Tekun mengamati gambar, aktif menggali informasi	10	47,61%
4	Kreatif melakukan perintah guru	9	42,85%
5	Mampu menjelaskan gambar secara lisan	9	42,85%
6	Memahami konsep materi yang dijelaskan guru	8	38,09%
7	Membuat kesimpulan dari materi	11	52,38%
	Jumlah	65	44,21%
	Kategori		Kurang Aktif

Berdasarkan Tabel 4.2 data aktivitas siswa terlihat pada indikator 1, 2, 4 dan 5 memperoleh skor 9, masih kurang aktif dalam pembelajaran, pada indikator 3 dan 7 memperoleh skor 10 dan 11 pada pengamatan gambar dan kesimpulan materi. Jumlah skor yang diperoleh guru adalah 65 atau sebesar 44,21% kategori Kurang Aktif.

c. Minat belajar siswa

Untuk melihat minat belajar siswa di SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat di siklus I pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Analisis Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Minat Siswa	Siklus 1	
		Jumlah	%
1	Memperhatikan penjelasan guru dengan rasa senang hati	10	47,61%
2	Melakukan kegiatan dengan rasa suka	9	42,82%
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab	10	47,61%
4	Tidak meninggalkan kelas selama kegiatan pembelajaran	10	47,61%
5	Tidak takut pada guru	10	47,61%
Jumlah rata-rata		49	46,66%
Kategori		Sedang	

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

a. Aktivitas guru

Tabel 4.4 Analisis Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Jumlah	
		Jumlah	%
1	Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	5	100%
2	Menyajikan materi sebagai pengantar	5	100%
3	Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi	5	100%
4	Guru menunjukkan/ memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurut gambar-gambar menjadi urutan logis	4	80%
5	Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut	4	80%
6	Guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.	5	100%
7	Kesimpulan/rangkuman	5	100%
Jumlah		33	94,28%
Kategori		Sangat Sempurna	

Berdasarkan Tabel data aktivitas guru pada Tabel 4.4. di atas dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh guru pada indikator 4 dan 5 memperoleh skor 4 sedangkan pada indikator 1, 2, 3, 6 dan 7 memperoleh skor 5. Dari tabel terlihat bahwa aktivitas guru yang kedua ini sudah banyak peningkatan. Peningkatan terjadi dalam penguasaan materi dan penggunaan media. Jumlah skor yang diperoleh 33 dengan nilai aktifitas 94,28% kategori Sangat Sempurna.

b. Aktivitas siswa

Tabel 4.5 Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa yang Diamati	Pertemuan 2	
		Jumlah	%
1	Memperhatikan penjelasan guru dengan semangat	19	90,47%
2	Mendengarkan dengan penuh keyakinan	18	85,71%
3	Tekun mengamati gambar, aktif menggali informasi tentang materi	20	95,23%
4	Kreatif melakukan perintah guru	19	90,47%
5	Mampu menjelaskan gambar secara lisan	18	85,71%
6	Memahami konsep materi yang dijelaskan guru	20	95,23%
7	Membuat kesimpulan dari materi	19	90,47%
	Jumlah	133	90,47%
	Kategori	Sangat Aktif	

Dari Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa secara umum aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II meningkat.

c. Minat belajar siswa

Untuk melihat minat belajar siswa di SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat di siklus I pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Pengukuran Minat Belajar Siswa

No	Minat Siswa	Siklus II	
		Jumlah	%
1	Memperhatikan penjelasan guru dengan rasa senang hati	19	90,47%
2	Melakukan kegiatan dengan rasa suka	18	85,71%
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab	19	90,47%
4	Tidak meninggalkan kelas selama kegiatan pembelajaran	18	85,71%
5	Tidak takut pada guru	20	95,23%
	Jumlah rata-rata	92	87,61%
	Kategori	Tinggi	

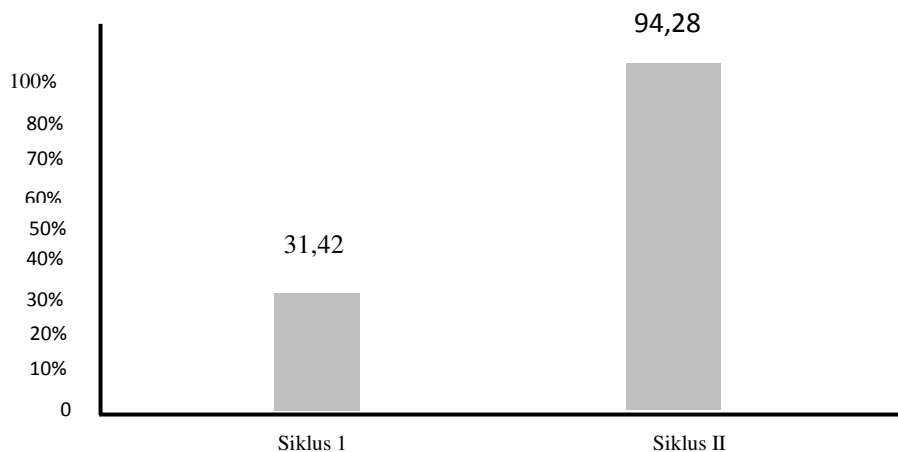
Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dikaji terlebih dahulu hasil dari aktivitas guru. Untuk mengetahui aktivitas guru siklus I dan II dijelaskan pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Analisis Peningkatan Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Siklus 1	Siklus 2
		I	II
	Jumlah	11	33
	Persentase	31,42%	94,28%
	Kategori	Kurang Sempurna	Sangat Sempurna

Dari Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa secara umum aktivitas guru mengalami peningkatan secara keseluruhan sesuai dengan perencanaan. Dari siklus I, dan siklus II meningkat. Peningkatan aktivitas guru juga dapat dilihat pada grafik batang di bawah ini :



Grafik 4.1 Aktivitas Guru dalam menerapkan metode *picture and picture*

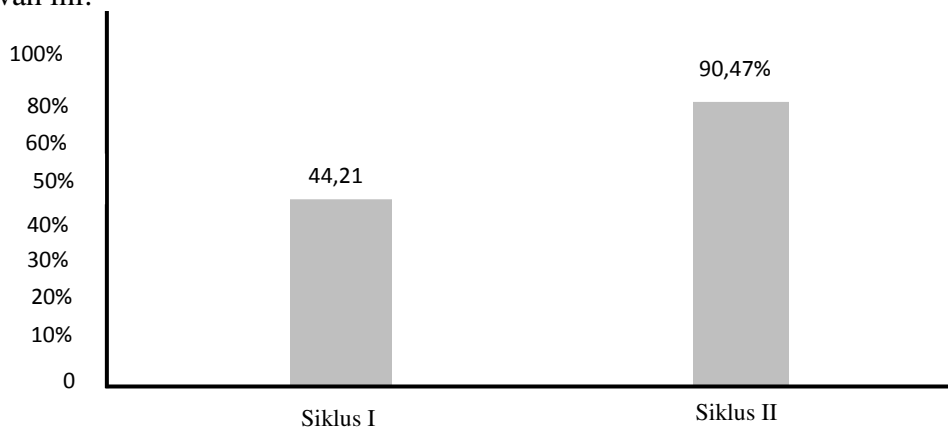
Dari grafik 4.1 diketahui bahwa aktivitas guru di siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan, pada siklus I aktivitas guru persentasenya 31,42%, siklus II aktivitas guru pertemuan siklus II persentasenya 94,28%.

Tabel 4.8 Analisis Peningkatan Aktivitas Siswa

Aktivitas yang dilakukan	Siklus I	Siklus II
Persentase	44,21%	90,47%
Kategori	Kurang Aktif	Sangat Aktif

#Dari Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa secara umum aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II meningkat.

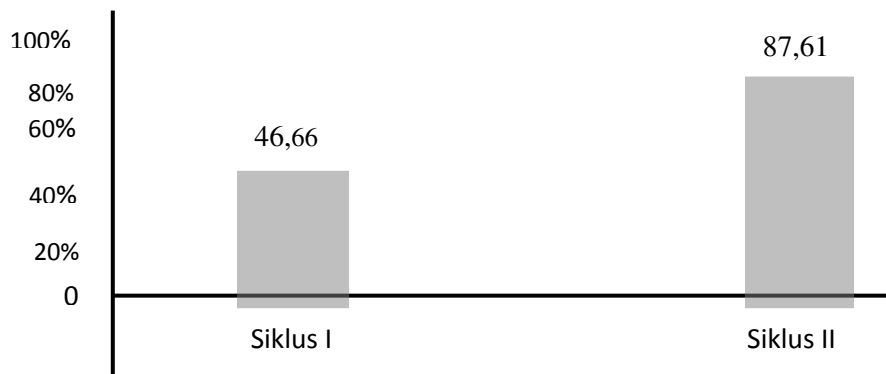
Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat ini juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.2 Aktivitas Siswadalam menggunakan metode *picture and picture* pada Siklus I dan Siklus II

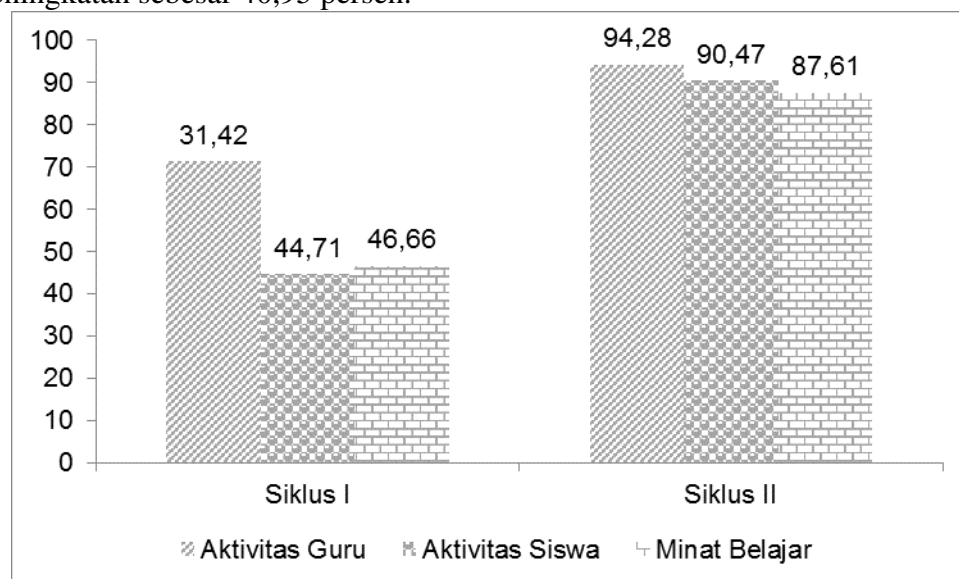
Dari grafik 4.2 dapat diketahui aktivitas di siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, pada Siklus I aktivitas siswa persentasenya 44,21%, siklus II aktivitas siswa persentasenya 90,47%.

Dengan adanya peningkatan kegiatan aktivitas guru dan aktifitas siswa dalam menggunakan Metode *Picture and Picture* maka akan mempengaruhi minat sbelajar siswa. Peningkatan minat belajar dapat dilihat pada grafik 4.3.



Grafik 4.3 Minat Belajar Siswadalam menggunakan metode picture and picture pada Siklus I dan II

Pada grafik 4.3 menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dari siklus I memperoleh nilai 46,66 persen berkategori sedang, pada Siklus II mencapai 87,61% berkategori Tinggi dalam hal ini minat belajar IPS Siswa kelas IV SDN 022 Sintong dalam menggunakan Metode *Picture and Picture* mengalami peningkatan sebesar 40,95 persen.



Grafik 4.4 Skor aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat belajar siswa dalam menggunakan metode *picture and picture* pada Siklus I dan II

Dengan menerapkan metode *picture and picture* ini telah terjadi perubahan sikap dan aktivitas siswa dikelas. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang semua kurang memperhatikan penjelasan guru, mengantuk didalam kelas, yang minta izin keluar kelas, dan yang selalu mengobrol dikelas sudah mulai menunjukkan konsentrasi dan serius dalam belajar.

Selain itu, guru telah memiliki pengalaman dalam menggunakan metode *picture and picture*. Dari pengalaman tadi guru telah mampu memotivasi diri untuk selalu melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai sebagai berikut:

1. Pada aktivitas guru pertemuan pertama siklus I persentase yang diperoleh 31,42% dengan Kategori Kurang Sempurna, sedangkan pada pertemuan kedua siklus I persentasenya 51,42% dengan kategori Cukup Sempurna. Kemudian pada pertemuan pertama siklus II persentase yang diperoleh 71,42% dengan kategori Sempurna dan pada pertemuan kedua siklus II meningkat memperoleh 94,28% dengan kategori Sangat Sempurna.
2. Selanjutnya pada aktivitas siswa pertemuan pertama siklus I memperoleh 44,21% dengan kategori Kurang Aktif, dan pada pertemuan kedua siklus I persentasenya 59,18% dengan kategori Aktif. Kemudian pada pertemuan pertama siklus II persentase yang diperoleh 74,82% dengan kategori Aktif, dan pada pertemuan kedua siklus II persentasenya 90,47% dengan kategori Sangat Aktif.
3. Hasil observasi minat belajar siswa dapat dilihat pada pertemuan pertama siklus I persentase yang diperoleh 46,66% dengan kategori Sedang, sedangkan pada pertemuan kedua siklus I persentasenya 52,38% dengan kategori Sedang. Kemudian pada pertemuan pertama siklus II persentase yang diperoleh 66,66% dengan kategori Cukup, dan pada pertemuan kedua siklus II persentasenya 87,61% dengan kategori Tinggi.

Rekomendasi

Berdasarkan kesempatan ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan metode *Picture and Picture* yaitu diantaranya:

1. Penerapan metode *Picture and Picture* ini dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas guru dan kualitas siswa di sekolah.
2. Dalam melakukan metode *Picture and Picture* ini, sebaiknya setiap peneliti memperhatikan kelemahan dalam penelitian diantaranya masalah media, dan materi yang akan diajarkan.
3. Penerapan metode *Picture and Picture* sebagai salah satu model pembelajaran alternative yang dapat diterapkan di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2009, *Cooperatif Learning*, Pustaka Belajar : Yogyakarta
- Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta
- <http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>
- Istarani. 2014. 58 Model pembelajaran Inopatif. Medan : Media persada
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rugiyem, 2011. *Penggunaan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 004 Lingkar Naga Buatan II Kecamatan Kota Gosib Kabupaten Siak*. Skripsi Program Study Pendidikan Ekonomi FKIP-UNRI Pekanbaru.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* Jakarta Renika Cipta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta